

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak ARMIA yang beralamatkan di Jalan Sarimadu Barat no 52. Sedangkan yang menjadi subjek penelitian ini adalah lirik-lirik lagu yang biasa dinyanyikan oleh anak-anak TK ARMIA. Latar belakang pemilihan lokasi di TK ARMIA sebagai tempat penelitian adalah karena pada saat itu, peneliti mengetahui bahwa di TK ARMIA tersebut sedang diterapkannya model pembelajaran berbasis bermain (*playing based learning*) untuk mengembangkan karakter anak usia dini. Sehingga peneliti merasa bahwa lokasi tersebut sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

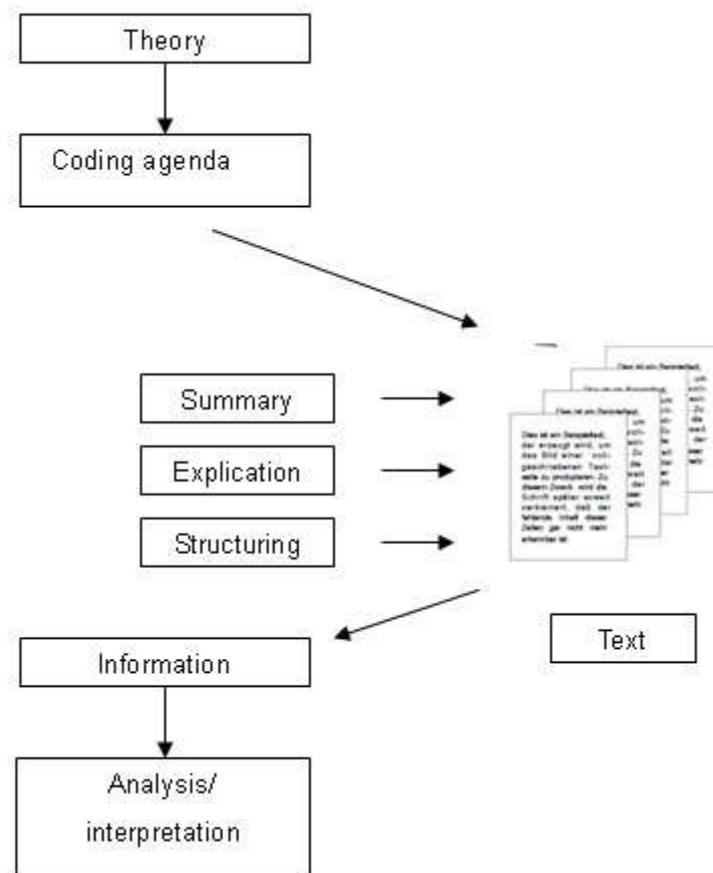
B. Desain Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah lirik-lirik lagu. Lirik lagu merupakan sebuah teks yang dinyanyikan. Penelitian kualitatif yang meneliti mengenai teks atau dokumen-dokumen tertulis adalah *Content Analysis*.

Content Analysis adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Krippendorff (2004) menyebutkan bahwa “*Content Analysis is a research technique for making replicable and valid inferences from text (or other meaningful matter) to the context of their use.*”

Neuman (2013:401) mengungkapkan bahwa *Content Analysis* digunakan untuk berbagai tujuan: untuk mempelajari tema dalam lagu-lagu populer dan simbol-simbol agama dalam himne, tren dalam topik yang diliput surat kabar dan nada ideologis editorial surat kabar, stereotipe peran gender dalam buku

pelajaran atau film, frekuensi dengan orang yang berbeda ras muncul dalam iklan dan program televisi, jawaban atas pertanyaan survei terbuka, musuh propaganda selama masa perang, sampul majalah populer, kepribadian karakteristik dan catatan bunuh diri, tema dalam pesan iklan, perbedaan gender dalam percakapan, dan sebagainya. Holsti (Neuman,2013:401) mengingatkan, "*Content Analysis* dapat dianggap sebagai suplemen, bukan sebagai pengganti, terhadap pemeriksaan subjektif dokumen." Hal yang paling penting, analisis isi dapat mengungkapkan pesan dalam teks yang sulit untuk dilihat dengan observasi kasual. Berikut merupakan gambaran *content analysis* dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti:



3.1 struktur content analysis kualitatif

(Sumber: GLÄSER & LAUDEL, 1999)

C. Metode Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang tertuang pada pertanyaan penelitian, metode yang tepat digunakan untuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode kualitatif menawarkan cara penelitian dimana tidak ada pengkondisian sebuah situasi dalam proses penelitiannya, mengungkapkan data penelitian secara apa adanya, disajikan dengan kata-kata lewat analisis data yang diperoleh dari situasi yang alamiah sehingga tidak mengalami rekayasa (Sugiyono,2009).

Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Cresswell (2013) bahwa penelitian kualitatif memiliki karakteristik *setting* penelitian yang alamiah. Artinya dalam penelitian kualitatif tidak adanya proses yang dapat merubah situasi alamiah lapangan. Implikasinya kepada peneliti adalah peneliti diharuskan dapat berbaur dan dekat dengan sumber penelitian agar dapat mengetahui bagaimana subjek penelitian bertingkah laku sesuai dengan tujuan penelitian sehingga peneliti pun akan lebih banyak mendapatkan data penelitian. Oleh karena itu biasanya penelitian kualitatif membutuhkan waktu yang cukup lama dalam proses pengambilan datanya (Cresswell,2013)

D. Definisi Operasional

Astri Juwita Hapsari, 2014

Analisis Muatan Karakter dalam Lirik Lagu Anak di TK Armia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini berjudul Analisis muatan karakter pada Lirik Lagu Anak di TK ARMIA. Dari judul tersebut, terdapat dua variabel, yaitu Muatan Karakter dan Lirik Lagu.

Yang dimaksud Muatan Karakter dalam penelitian ini adalah nilai-nilai karakter yang bersumber dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional dalam Syarbini (2012), Megawangi (2004) di antaranya: (1)Religius; (2)Jujur; (3)Toleransi; (4)Disiplin; (5)Kerja Keras; (6)Kreatif; (7)Mandiri; (8)Demokratis; (9)Rasa Ingin Tahu; (10)Semangat Kebangsaan; (11)Cinta Tanah Air; (12)Menghargai Prestasi; (13) Bersahabat/ Komunikatif; (14)Cinta Damai; (15)Gemar Membaca; (16)Peduli Lingkungan; (17)Peduli Sosial; (18)Tanggung Jawab.

Sedangkan, yang dimaksud dengan lirik lagu dalam penelitian ini seperti yang dipaparkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud), 2001:678 yang berarti susunan kata dalam sebuah nyanyian dan yang diungkapkan oleh Pasaribu (1986:41) yaitu lirik adalah ungkapan perasaan yang dituangkan kedalam kata-kata untuk disampaikan kepada orang lain dengan dasar pengertian umum.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen adalah peneliti itu sendiri (Sugiyono, 2008:222). Peneliti kualitatif harus berperan aktif dalam menyusun perencanaan penelitian, melakukan proses penelitian, melaksanakan penelitian di lapangan, dan menentukan hasil dari seluruh rangkaian selama proses penelitian berlangsung sampai berakhirnya penelitian.

Nasution (1988) dalam Sugiyono (2013:60) menyatakan bahwa:

“Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya”

Berdasarkan pendapat tersebut Sugiyono (2013:61) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif pada awalnya di mana permasalahan belum jelas dan pasti, maka yang menjadi instrumen adalah peneliti sendiri, tetapi setelah masalah yang akan dipelajari jelas, maka dapat dikembangkan suatu instrumen. Selanjutnya berdasarkan kedua pernyataan tersebut peneliti secara terus menerus akan menggali informasi dengan melakukan observasi dan wawancara serta terjun ke lapangan untuk terus mengumpulkan data-data, melakukan analisis- analisis, dan membuat kesimpulan tentang fokus penelitian, yaitu Muatan Karakter yang terdapat pada lirik lagu-lagu Anak Usia Dini di TK Lab School, dengan menjadikan peneliti sendiri sebagai instrumen utama penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data (Sugiyono, 2013:62) bermacam-macam teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam penelitian kualitatif yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi (penggabungan dari ketiganya) sebagaimana pendapat Catherine Marshall, Gretchen B. Rossman dalam Sugiyono (2013:63) *“the fundamental methods relied on by qualitative researchers for gathering information are,*

participation in the setting, direct observation, in-depth interviewing, document review”.

Atas dasar pendapat tersebut dalam penelitian ini peneliti memandang lebih tepat jika menggunakan keempat teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi dan studi dokumentasi dengan harapan agar data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti. Berikut dipaparkan mengenai teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti, yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati langsung pada objek-objek yang ingin diketahui dalam berbagai situasi sosial mengenai tempat, orang benda-benda, maupun kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung sebagaimana pendapat Arikunto, 2002:133 “Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan”.

b. Studi Dokumentasi

Studi kepustakaan merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan kebijakan, dan lain-lain (Sugiyono:2013:82).

G. Analisis Data

Krippendorff mendefinisikan analisis ini sebagai "*a research technique for making replicable and valid inferences from texts (or other meaningful matter) to the contexts of their use* (Krippendorff dalam Ezmir,2012: 283). Dalam studi *Content Analysis*, peneliti mengoperasionalkan konstruk dengan sistem coding (Neuman,2013:402). Hal ini adalah serangkaian instruksi atau aturan yang menjelaskan cara untuk mengamati dan merekam konten dari teks.

Coding perlu melihat pada teks secara cermat dan mengubahnya dengan cara yang sangat sistematis ke dalam ukuran kata-kata, simbol, atau pesan yang signifikan. Ada dua jenis utama dari *coding Content Analysis: manifest dan laten*. Namun dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan salah satu *coding*, yaitu *Latent coding*.

Latent coding disebut juga analisis semantik, mencari makna mendasar dan tersirat dalam isi teks. Sebagai contoh, peneliti membaca seluruh paragraf dan memutuskan paragraf tersebut berisi tema erotis atau suasana hati yang romantis. Sistem *coding* berisi aturan umum untuk memandu penafsiran terhadap teks tersebut dan untuk menentukan ada tidaknya tema tertentu atau suasana hati. Berikut dipaparkan tahapan-tahapan dalam content Analysis.

- a. Menentukan fenomena yang akan di diselidiki
- b. Memilih media yang akan dijadikan sebagai bahan observasi
- c. Merumuskan kategori coding secara lengkap menjadi sebuah konten simbol maupun lisan yang dapat dihitung Menentukan sampel yang akan digunakan dalam urutan untuk memperoleh sampel yang mewakili dokumen-dokumen
- d. Latihan mengkode, bertujuan agar peneliti dapat secara konsisten menerapkan skemacoding yang sudah terbangun yang kemudian di kontribusikan ke dalam reliabilitas dari *Content Analysis*.

- e. Analisis data, dimana melibatkan frekuensi dan prosentase dalam berbagai kategori atau melibatkan beberapa hitungan deskriptif. Di tahap ini dapat dengan perlahan dan mengkonsumsi waktu.